

Persamaan dan Perbedaan Sistem Demokrasi di Indonesia dengan Negara Lain

**Toni Nasution¹, Nur Hairini Siregar², Faiz Agung Luthfiansyah³, Nadya Ramadhani⁴,
Chairunnisa T.D.E Angkat⁵, Rahel Navilia Sihite⁶, Dhea Afriza Pohan⁷, Ridho Afdal
Marunduri⁸, Muhammad Faiz Panjaitan⁹, Rizky Gunadi Aulia¹⁰, Mutiara Nasution¹¹,
, Nuansah Andrika¹²**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: toninasution@uinsu.ac.id , nurhairinisir@gmail.com

Abstrak

Demokrasi adalah bentuk pemerintahan di mana semua warga negaranya memiliki hak yang sama untuk pengambilan keputusan yang dapat mengubah hidup mereka. Setiap negara memiliki persamaan dan perbedaan sistem pemerintahan negara. Artikel ini akan membahas mengenai persamaan dan perbedaan sistem demokrasi di negara Indonesia dengan negara lain. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menerapkan pendekatan literatur. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian adalah menggunakan metode dokumentasi, dimana sumber kajian yang digunakan berupa jurnal dan artikel ilmiah dan buku yang mendukung untuk mendapatkan berbagai informasi yang diperlukan. Indonesia, Amerika Serikat dan India memiliki kesamaan yaitu sama-sama Negara yang menganut sistem demokrasi dan terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dalam sistem demokrasinya. Persamaan sistem demokrasi Indonesia dengan Amerika Serikat yaitu sama-sama menerapkan sistem demokrasi modern dan sistem demokrasi presidensial. Persamaan sistem demokrasi Indonesia dengan India yaitu pemilihan presiden melibatkan partai politik. Perbedaan yang terdapat dari sistem demokrasi Indonesia dengan Amerika Serikat adalah masyarakat Indonesia secara langsung memilih presidennya dengan adanya pemilu sedangkan masyarakat Amerika Serikat tidak memilih langsung presidennya, mereka hanya memilih perwakilan yang disebut sistem Electoral College untuk mewakili mereka dalam memilih presiden. Selain itu di Indonesia pemilihan anggota parlemen diisi oleh orang-orang partai tanpa melihat keahlian mereka sedangkan di Amerika Serikat pemilihan anggota parlemen ditentukan oleh partai yang diambil dari kalangan ahli. Perbedaan dengan Negara India adalah Indonesia menganut sistem demokrasi Pancasila sedangkan India menganut sistem demokrasi liberal.

Kata Kunci: Demokrasi, Sistem Demokrasi

Abstract

This article will discuss the similarities and differences between the democratization system in Indonesia and other countries. This study uses a qualitative method by applying a literature approach. The data collection technique used in this research is using the documentation method, where the sources of the studies used are journals and scientific articles and books that support getting the various information needed. Democracy is a form of government in which all citizens have the same right to make decisions that can change their lives. Every country has similarities and differences in the system of state government. Indonesia, the United States and India have in common that they are both countries that adhere to a democratic system and there are several similarities and differences in their democratic systems. The similarity of Indonesia's democracy system with the United States is that both implement a modern democratic system and a presidential democratic system. The similarity of the Indonesian democratic system with India is that the presidential election involves political parties. The difference between Indonesia's democratic system and that of the United States is that the Indonesian people directly elect their president with elections, while the people of the United States do not directly elect their president, they only elect representatives called the Electoral College system to represent them in electing the president. Apart from that, in Indonesia the election for members of parliament is filled by party people regardless of their expertise, while in the United States the election for members of parliament is determined by the party taken from among experts. The difference with India is that Indonesia adheres to the Pancasila democratic system while India adheres to a liberal democratic system.

Keywords: *Democracy, Democracy System*

PENDAHULUAN

Demokrasi merupakan salah satu bentuk atau mekanisme sistem pemerintahan suatu negara sebagai upaya mewujudkan kedaulatan rakyat atau negara yang dijalankan oleh pemerintah. Semua warga negara memiliki hak yang setara dalam pengambilan keputusan yang dapat mengubah hidup mereka. Demokrasi mengizinkan warga negara berpartisipasi baik secara langsung atau melalui perwakilan dalam perumusan, pengembangan, dan pembuatan hukum. Demokrasi adalah bentuk pemerintahan di mana semua warga negaranya memiliki hak yang sama untuk pengambilan keputusan yang dapat mengubah hidup mereka (Nuraini, 2013)

Indonesia sebagai salah satu negara yang menganut sistem demokrasi. Sistem pemerintahannya diselenggarakan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Demokrasi tercermin dari terselenggarakannya pemilihan umum (pemilu). Indonesia sudah menyelenggarakan pemilu untuk memilih presiden dan wakil presiden secara langsung (Gonda, 2019)

Konsep demokrasi ini dipraktikkan di seluruh dunia secara berbeda-beda dari suatu Negara ke Negara lain. Setiap Negara dan bahkan setiap orang menerapkan definisi dan kriterianya sendiri-sendiri mengenai demokrasi itu. Oleh karena itu, bisa saja pada suatu hari nanti, timbul kejenuhan atau ketidakpercayaan yang luas mengenai kegunaan praktik konsep demokrasi modern ini. Jika itu terjadi, niscaya orang mulai akan menggugat kembali secara kritis keberadaan sebagai system yang dianggap ideal (Hanafi, 2019)

Amerika Serikat adalah negara federal yang terdiri dari 50 negara bagian, di mana setiap negara bagian memiliki kekuasaan dan wewenang untuk mengatur domainnya sendiri (Vile, 2018). Menurut konstitusi, Amerika Serikat adalah negara federal yang menjalankan sistem demokrasi republik karena rakyat dapat memilih wakil untuk mewakili mereka dalam badan pemerintahan (rakyat itu sendiri adalah pemerintah). (Blomquist, 2017, Malamud, 2019). Sejak abad ke-19, demokrasi di Amerika Serikat dikenal sebagai republik demokratis, yang berarti negara “paling demokratis” (Cavali et al., 2018).

Abraham Lincoln, salah satu “pilar” Amerika Serikat, saat ini sedang menerapkan demokrasi partisipatif dengan semboyan rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat yang sering disebut-sebut (Blomquist, 2017). Partisipasi publik dalam pemerintahan AS bukan hanya tentang kampanye pemilu. Pembangunan lembaga legislatif atau legislatif dilakukan untuk mendengarkan pemilih melalui dengar pendapat tentang isu-isu yang berkembang, dan juga digunakan oleh eksekutif untuk menjadi bahan pertimbangan.

Demokrasi dikatakan memiliki akar panjang di India, di mana kekuasaan politik berada di tangan rakyat melalui berbagai majelis orang yang dikenal sebagai Samiti. Kata Samiti secara harfiah berarti bertemu. Samiti ini bahkan telah dieksplisitkan dalam Rig Veda, Athar Weda, yang menyatakan bahwa Samiti adalah badan kedaulatan rakyat dari segi konstitusional. Semua kebijakan publik Negara harus dibicarakan oleh Samiti, baik oleh rakyat maupun wakil rakyat. Tradisi ini mencirikan politik India hingga masa pemerintahan sultan Mughal. Selain Samiti, dalam menjalankan tugasnya, raja saat itu didukung oleh dewan kerakyatan lainnya, yaitu Sabha. Perbedaannya adalah Samiti adalah dewan suku (Kartini, 2015).

Meski sama-sama menerapkan sistem demokrasi di ketiga negara tersebut, namun tentu memiliki titik perbandingan, yaitu persamaan dan perbedaan penerapan prinsip demokrasi di masing-masing negara. Berdasarkan uraian tersebut, penulis akan membahas dan menganalisis dalam penelitian ini perbandingan yaitu persamaan dan perbedaan antara sistem pemerintahan di Indonesia, Amerika Serikat dan India dalam kaitannya dengan hubungan legislatif dan eksekutif serta hubungan antar lembaga.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Studi kepustakaan merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis. Studi kepustakaan dilakukan oleh setiap peneliti dengan tujuan utama yaitu mencari dasar pijakan/pondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukan dugaan sementara atau disebut juga dengan hipotesis penelitian. Sehingga para peneliti dapat mengelompokkan, mengalokasikan mengorganisasikan, dan menggunakan variasi pustaka dalam bidangnya.

Dengan melakukan studi kepustakaan, para peneliti mempunyai pengalaman yang lebih luas dan mendalam terhadap masalah yang hendak diteliti. Melakukan studi literatur ini dilakukan oleh peneliti antara setelah mereka menentukan topik penelitian dan ditetapkannya rumusan permasalahan, sebelum mereka terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Data yang digunakan berasal dari textbook, journal, artikel ilmiah, literatur review yang berisikan tentang konsep yang diteliti dimulai dengan materi hasil penelitian yang secara sekuensi diperhatikan dari yang paling relevan, relevan, dan cukup relevan. Cara lain dapat juga, misalnya dengan melihat tahun penelitian diawali dari yang paling mutakhir, dan berangsur – angsur mundur ke tahun yang lebih lama.

Membaca abstrak dari setiap penelitian lebih dahulu untuk memberikan penilaian apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang hendak dipecahkan dalam penelitian. Mencatat bagian – bagian penting dan relevan dengan permasalahan

penelitian, Untuk menjaga tidak terjebak dalam unsur plagiat, para peneliti hendaknya juga mencatat sumber – sumber informasi dan mencantumkan daftar pustaka. Jika memang informasi berasal dari ide atau hasil penelitian orang lain. Membuat catatan, kutipan, atau informasi yang disusun secara sistematis sehingga penelitian dengan mudah dapat mencari kembali jika sewaktu - waktu diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbedaan dan Persamaan Sistem Demokrasi di Negara Indonesia dan Negara lain

Sistem demokrasi adalah sistem pemerintahan dimana mayoritas rakyat rakyat berusia dewasa turut serta dalam politik atas dasar sistem perwakilan, yang kemudian menjamin pemerintahan bertanggungjawabkan setiap tindakan dan keputusannya. Demokrasi juga perlu aturan dengan dukungan dan menjadi dasar dalam kehidupan negara untuk menjamin dan melindungi hak-hak rakyat. Aturan seperti yang disebut konstitusi. Asas demokrasi yang dikenal sebagai asas kedaulatan rakyat, dikenal dalam konstitusi banyak Negara. Meskipun demikian, setiap Negara yang menganut sistem demokrasi mempunyai sistem atau mekanisme tersendiri untuk melaksanakan asas tersebut (Noviati, 2013).

Indonesia adalah Negara demokrasi. Demokrasi yang saat ini dipahami di Indonesia merupakan bagian dari pengaruh konsep demokrasi modern. Sejak awal kemerdekaan sampai dengan era reformasi demokrasi mengalami perubahan dan corak yang berbeda. Praktek demokrasi berdasar UUD mengalami perkembangan demokrasi dalam tiga masa, yaitu :

- a. Masa Republik Indonesia I, yaitu masa demokrasi yang menonjol peran parlemen serta partai-partai yang pada masa itu dinamai demokrasi parlementer;
- b. Masa Republik Indonesia II, yaitu demokrasi terpimpin yang dalam banyak aspek telah menyimpang dari demokrasi konstitusional yang secara formil merupakan landasannya dan menunjukkan aspek demokrasi rakyat;
- c. Masa Republik Indonesia III, yaitu masa demokrasi Pancasila yang merupakan demokrasi konstitusional menonjolkan demokrasi presidensil, masa ini berakhir bersamaan dengan jatuhnya rezim Orde Baru yang kemudian demokrasi Indonesia memasuki era baru yang di sebut era reformasi, yang diawali dengan adanya

perubahan UUD 1945 dengan menonjolkan kebebasan berpolitik yang lebih nyata dan penguatan sistem presidensial (Noviati, 2013).

Amerika Serikat juga merupakan Negara yang menganut sistem Negara demokrasi yang pertama menerapkan demokrasi modern dan negara hukum (rechstaat), pada zamannya itu adalah sebuah terobosan dalam hal kehidupan bernegara. Meskipun keadaannya tidak seperti saat ini dimana institusi negara dan politik sudah berada pada posisi idealnya. Banyaknya negara-negara didunia ini yang mengambil model demokrasi dan sistem politik dari Amerika terinspirasi dari sejarah perjalanan dan keadaan yang berlangsung saat ini, oleh karena itu jurnaal ini akan membahas mengenai ringkasan sistem demokrasi dan politik di Amerika sebagai negara pelopor lahirnya demokrasi dan negara hukum (Mutaqqin, 2019).

India menganut paham demokrasi pada awal tahun 1947 dalam sistem politiknya. Dalam proses pembentukan karakter demokrasinya, India mengalami berbagai tantangan. Struktur sosial India yang berlandaskan pembedaan kasta menimbulkan ironi bagi kelangsungan demokrasi yang mengusung nilai-nilai egalitarian. Sementara itu, munculnya fundamentalisme yang berpilin dengan nasionalisme agama Hindu mengikis nilai-nilai demokrasi yang sejatinya mendapatkan pluralitas dalam struktur masyarakat egalitarian (Kartini, Riza, Basyar, Mashad, & Ghafur, 2015)

Di samping itu, setiap negara memiliki perbedaan sistem pemerintahan negara, pelaksanaan asas kedaulatan rakyat juga terdapat perbedaan sistem pemilihan umum yang digunakan sebagai mekanisme demokrasi dalam memilih wakil rakyat, yaitu antara sistem distrik dan sistem proposional. Sebagai sebuah sistem yang di terapkan dalam sistim politik atau sistem Undang Undang Dasar, hingga saat ini belum ada ukuran baku untuk menetapkan bahwa sebuah sistem pemerintahan parlementer dan sistem pemilu proposional lebih demokratis dari pada sistem parlementer presidensial dan sistem pemilu distrik(Noviati, 2013)..

Perbedaan pelaksanaan asas demokrasi antara Indonesia, Amerika Serikat, dan Perancis, misalnya tidak akan menyebabkan derajat demokrasi negara- negara tersebut kemudian menjadi berbeda atau dikatakan bahwa sistem Indonesia lebih demokratis dibandingkan Amerika Serikat atau India. Suatu sistem pasti mempunyai kelebihan

ataupun ahli dalam melakukan perubahan dalam sistem pelaksanaan asas kedaulatan rakyat (Noviati, 2013).

Negara Indonesia, Amerika Serikat dan India memiliki kesamaan yaitu sama sama menerapkan sistem presidensial. Artinya Presiden memiliki peran sebagai kepala Negara dan juga kepala pemerintahan. Serta Negara Indonesia, Amerika Serikat memiliki kesamaan lagi yaitu sama sama Negara yang menganut sistem demokrasi modern dan Negara hukum (Adinda, Fatmala, & Hijri, 2023).

Berikut tabel hasil perbandingan negara Indonesia dengan Negara lain.

Tabel. 1. Perbandingan Indonesia dengan Amerika Serikat.

Perbandingan Sistem Demokrasi Negara Indonesia dan Amerika Serikat		
Perbandingan	Negara Indonesia	Negara Amerika Serikat
Persamaan	Indonesia menerapkan sistem demokrasi modern Indonesia menerapkan sistem demokrasi presidensial	Amerika serikat menerapkan sistem demokrasi modern Amerika serikat menerapkan sistem demokrasi presidensial
Perbedaan	Masyarakat Indonesia secara langsung memilih presidennya dengan adanya pemilu. Pemilihan anggota parlemen di isi oleh orang-orang partai tanpa melihat keahlian mereka. Indonesia sistem demokrasinya diilhami oleh sistem khulafaur Rasyidin karena mayoritas penduduknya beragama islam.	Masyarakat Amerika tidak memilih langsung presidennya, mereka hanya memilih perwakilan yang disebut sistem Electoral College untuk mewakili mereka dalam memilih presiden. Pemilihan anggota parlemen ditentukan oleh partai yang diambil dari kalangan ahli. Amerika Serikat di Ilhami budaya Judeo-christian

		karena mayoritas penduduknya Kisten Protestan.
--	--	--

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa adanya persamaan dan perbedaan anatara Indonesia dengan Amerika Serikat. Persamaan Indonesia dengan Amerika Serikat diantaranya adalah Indonesia menerapkan sistem demokrasi modern begitu juga Amerika Serikat.

Untuk perbedaannya, Masyarakat Indonesia secara langsung memilih presidennya dengan adanya pemilu sedangkan Masyarakat Amerika tidak memilih langsung presidennya, mereka hanya memilih perwakilan yang disebut sistem Electoral College untuk mewakili mereka dalam memilih presiden.

Di Indonesia Pemilihan anggota parlemen di isi oleh orang-orang partai tanpa melihat keahlian mereka sedangkan Pemilihan anggota parlemen ditentukan oleh partai yang diambil dari kalangan ahli. Indonesia sistem demokrasinya diilhami Zolih sistem khulafaur Rasyidin karena mayoritas penduduknya beragama islam dan Amerika Serikat di Ilhami budaya Judeo-christian karena mayoritas penduduknya Kisten Protestan.

Tabel. 2. Perbandingan Indonesia dengan India.

Perbandingan Sistem Demokrasi Negara Indonesia dan India		
Perbandingan	Negara Indonesia	Negara India
Perbedaan	Indonesia menganut sistem demokrasi pancasila	India menganut sistem demokrasi liberal
Persamaan	Pemilihan presiden Indonesia melibatkan partai politik.	1) Pemilihan presiden India melibatkan partai politik, anggota parlemen dan legislatif.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa negara indonesia dengan negara india memiliki persamaan dan juga perbedaan, yang mana persamaannya yaitu sama-sama memilih presiden dengan melibatkan partai politik. Untuk perbedaannya adalah indonesia menganut sistem demokrasi Pancasila sedangkan India menganut sistem demokrasi liberal.

KESIMPULAN

Sistem demokrasi adalah sistem pemerintahan dimana mayoritas rakyat rakyat berusia dewasa turut serta dalam politik atas dasar sistem perwakilan, yang kemudian menjamin pemerintahan bertanggungjawabkan setiap tindakan dan keputusannya. Asas demokrasi yang dikenal sebagai asas kedaulatan rakyat, dikenal dalam konstitusi banyak Negara. Meskipun demikian, setiap Negara yang menganut sistem demokrasi mempunyai sistem atau mekanisme tersendiri untuk melaksanakan asas tersebut.

Demokrasi yang saat ini dipahami di Indonesia merupakan bagian dari pengaruh konsep demokrasi modern. Amerika Serikat juga merupakan Negara yang menganut sistem Negara demokrasi yang pertama menerapkan demokrasi modern dan negara hukum (rechstaat), pada zamannya itu adalah sebuah terobosan dalam hal kehidupan bernegara.

Sistem demokrasi adalah sistem pemerintahan dimana mayoritas rakyat rakyat berusia dewasa turut serta dalam politik atas dasar sistem perwakilan, yang kemudian menjamin pemerintahan bertanggungjawabkan setiap tindakan dan keputusannya. Asas demokrasi yang dikenal sebagai asas kedaulatan rakyat, dikenal dalam konstitusi banyak Negara. Meskipun demikian, setiap Negara yang menganut sistem demokrasi mempunyai sistem atau mekanisme tersendiri untuk melaksanakan asas tersebut.

Hasil dari pada Perbandingan sistem demokrasi Indonesia dengan Amerika Serikat memuat hasil bahwa Negara indonesia dengan Negara Amerika Serikat sama-sama menerapkan sistem demokrasi modern dan presidensial. Sedangkan perbedaan salah satunya dari negara Indonesia dan Amerika Serikat memuat hasil bahwa perbedaannya pada hak masyarakat, yang dimana indonesia secara langsung memilih presidennya sedangkan Amerika Serikat secara tidak langsung.

Untuk negara Indonesia dan India juga memiliki kesamaan sama-sama menerapkan sistem demokrasi presidensial dan Pemilihan presiden di negara Indonesia dan negara India sama-sama melibatkan partai politik, anggota parlemen dan legislatif. Sedangkan untuk perbedaan dari Negara Indonesia dan India, Negara Indonesia menganut sistem demokrasi Pancasila, sedangkan negara India menganut sistem demokrasi liberal.

REFERENSI

- Adinda, R. A., Fatmala, C., & Hijri, Y. S. (2023). Sistem Pemerintahan Presidensial di Indonesia dan Amerika Serikat. *Jurnal Pendidikan dan konseling* Vol.5 Nomor 1, 2347-2353.
- Asfar, Muhammad. (2021). *Mendesain Sistem Pemilu Distrik Prefelensial*. Surabaya : Airlangga University Press.
- A Sakti RS Rakia, Imam Satria Aradina Media Keadilan: *Jurnal Ilmu Hukum* 13 (1), 125-144, 2022
- Hanafi, M. (2019). Kedudukan Musyawarah Dan Demokrasi Di Indonesia . *Jurnal Cita Hukum* Vol. 1 Nomor. 2, 8-9.
- Husna, N. (2018). Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pembentukan Sikap Egalitarian Di Smp Muhammadiyah Muntilan Kabupaten Magelang. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Hukum*, 7(4), 408-418.
- Jailani. (2015). Sistem Demokrasi di Indonesia ditinjau Dari Sudha Hukum Tata Negara. *jurnal Inovatif* Vol.8 nomor 1, 1.
- Kartini, I., Riza , S., Basyar, H., Mashad, D., & Ghafur, M. F. (2015). *Demokrasi dan Fundamentalisme Agama*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Khairazi, F. (2015). Implementasi Demokrasi dan Hak Asasi Manusia di Indonesia. *Jurnal Inovatif* Vol.3 Nomor.1, 1-2.
- Latuconsina, N. (2013). Perkembangan Demokrasi dan Civil Society di Indonesia. *Jurnal Populasi* Vol. 7 Nomor 2, 1.
- Mutaqqin, E. Z. (2019). Sistem Politik dan Demokrasi Amerika. *Jurnal Hukum dan Politik*, 43-52.
- Noviati, C. E. (2013). Demokrasi dan Sistem Pemerintahan. *Jurnal Konstitusi* Vol. 10 Nomor. 2, 333-354.
- Yumitro, G. (2013). Partai Islam dalam Dinamika Demokrasi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* Vol. 17. Nomor.1, 3.